

Pengaruh Pemberian Pakan Alami Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*)

Olahairullah

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jalan Tendean Kelurahan Mande Kota Bima
Email: olahairullah_bio@stkipbima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan alami terhadap pertumbuhan ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK), menggunakan 4 perlakuan. Masing-masing perlakuan mendapat 3 kali ulangan, apabila ada pengaruh yang berbeda nyata, maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf signifikansi 5% dengan menganalisis data hasil penelitian pertumbuhan ikan lele pada umur 10 hari, 20 hari dan 30 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pakan alami terhadap pertumbuhan ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Panjang tubuh Ikan lele setelah diberikan pakan alami umur 10 hari rata-rata 9,75. Berat badan ikan lele setelah diberikan pakan alami pada umur 20 hari dengan rata-rata 12,00. Lebar tubuh lele pada umur 30 hari dengan rata-rata 14,01.

Kata Kunci: Pakan Alami, Pertumbuhan, Ikan Lele

Abstract

This study aims to determine the effect of natural feeding on the growth of Dumbo Catfish (*Clarias gariepinus*). The method used is the experimental method. The research design was a Randomized Block Design (RAK), using 4 treatments. Each treatment received 3 replications, if there was a significantly different effect, then continued with the Smallest Significant Difference Test (BNT) with a significance level of 5% by analyzing the data from the research on the growth of catfish at the age of 10 days, 20 days and 30 days. The results showed that there was an effect of natural feeding on the growth of Dumbo Catfish (*Clarias gariepinus*). The body length of catfish after being given natural food was 9.75 days old on average. Catfish body weight after being given natural food at the age of 20 days with an average of 12.00. Catfish body width at the age of 30 days with an average of 14.01.

Keywords: Natural Feed, Growth, Catfish

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan ditentukan oleh kualitas induk, kualitas telur, kualitas air serta perbandingan antara jumlah makanan dan kepadatannya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan, maka diperlukan makanan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ikan. Makanan yang dimakan oleh ikan

digunakan untuk kelangsungan hidup dan untuk pertumbuhan (Effendi, 2003).

Pakan ikan ada dua macam yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami adalah makanan yang keberadaannya tersedia di alam. Keunggulan dari pakan alami antara lain memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, mudah dicerna, dan gerakan pakan menarik perhatian ikan. Salah satu pakan

alami yang paling disukai oleh ikan adalah cacing sutera karena kandungan protein tinggi. Kandungan nutrisi cacing sutera yaitu 54,725% protein, 13,770% lemak, 22,250% karbohidrat (Buwono, 2000)

Pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar dalam budidaya ikan lele secara intensif. Kebutuhan pakan mutlak mengandalkan pakan buatan pabrik (pelet). Pakan buatan pabrik lebih terjamin kualitasnya serta kandungan nutrisinya lengkap. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan pelet sebagai pakan adalah harganya yang relatif tinggi. Penyebabnya adalah bahan utama pelet, seperti tepung ikan, masih diimpor meskipun sudah bisa diproduksi dalam negeri (Ratna, 2006)

Karena itu, manajemen (pengelolaan) pakan sangat penting dalam budidaya ikan lele, bukan saja karena merupakan bagian dari sistem produksi yang menyedot biaya terbesar, melainkan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas air dan lingkungan sekitarnya. Pengelolaan pakan yang tidak tepat dapat menyebabkan usaha tidak ekonomis bahkan cenderung rugi sehingga perlu manajemen terhadap pakan tersebut dengan baik (Syamsul Akbar, 2001)

Lele memiliki kepala yang panjang hampir mencapai seperempat dari panjang tubuhnya. Kepala lele pipih kebawah

(depressed). Bagian atas dan bawah kepalanya tertutup oleh tulang pelat. Tulang pelat ini memiliki ruang rongga di atas insang. Ruangan inilah terdapat alat pernafasan tambahan lele berupa labirin. Mulut lele terletak pada ujung moncong (terminal) dengan dihiasi 4 sungut (kumis). Mulut lele dilengkapi dengan gigi, gigi nyata, atau hanya berupa permukaan kasar dimulut bagian depan. Mata lele berbentuk kecil dengan tepi oriental yang bebas. Matanya latero-leteral atau di permukaan dorsal tubuh yang dapat mengenali warna. Untuk memfokuskan pandangan, lensa mata dapat bergerak keluar-masuk. Ikan lele memiliki sepasang lubang hidung (notrils) yang berfungsi sebagai mendeteksi bau dan sangat sensitif (Mujiburrahman, 2006)

Ikan lele mempunyai bantuk badan yang berbeda dengan jenis ikan lainnya, seperti tawes, mas ataupun gurami. Ikan lele mempunyai bentuk tubuh yang memanjang, agak bulat dan tidak bersisik. Warna tubuhnya kelabu sampai hitam. Badan lele pada bagian tengahnya mempunyai potongan membulat. Sementara itu, bagian belakang tubuhnya berbentuk pipih kesamping (compressed). Dengan pemberian pakan alami maka akan berpengaruh pada pertumbuhan ikan lele karena pakan alami adalah salah makan untuk memperbesar dan untuk

perpanjangan tubuh melalui proses pertumbuhan ikan lele dalam waktu yang cukup singkat dalam pembudayaan ikan lele di kolam.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Pakan Alami terhadap Pertumbuhan Ikan Lele. Rancangan penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap (RAK) dengan 3 macam perlakuan, 1 perlakuan sebagai kontrol dengan masing-masing perlakuan dibuat 3 kali ulangan.

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah panjang, berat dan lebar ikan Lele yang kembangkan dalam kolam yaitu berumur 20 hari sampai dengan 60 hari Analisa data yang digunakan adalah *analisa of variance* (ANOVA), Rata-rata perlakuan selanjutnya diuji dengan menggunakan *Duncan's Multiple Ranges Test* (DMRT) dengan tingkat signifikan 5% untuk mengetahui letak perbedaan pengaruh antar perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan adalah penambahan ukuran, volume seiring dengan berjalannya waktu. Pertumbuhan dapat digunakan sebagai salah satu indikator

untuk melihat kesehatan suatu individu atau populasi

Pertumbuhan ikan Lele setelah diberikan pakan alami sesudah diberikan pakan alami dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan Ikan Lele

Hari Pengamatan	Panjang (m)	Berat (g)	Lebar (cm)
10	2,00	3,00	2,05
20	3,00	4,00	2,00
30	3,05	4,75	3,25
Rata -rata	9,75	12,0	14,01

Pertumbuhan ikan lele terhadap perlakuan dikolam umur 10 hari pertama rata-rata pertumbuhan Ikan Lele adalah 2,00, sementara pada kolam kedua rata-rata pertumbuhan ikan Lele adalah 3,00, pada kolam ketiga pertumbuhan rata-rata Ikan Lele adalah 2,05 dan pada kolam keempat adalah 2,75 dan total pertumbuhan ikan lele keempat kolam tersebut rata-rata adalah 9,75. Hasil penelitian ini juga di dukung dengan hasil penelitian Endhay Kusnendar (2002) menyatakan bahwa pertumbuhan ikan lele akan berlangsung dengan baik apabila di berikan perlakuan saat pemberian pakan alami. Untuk pertumbuhan ikan lele pada umur 20 hari dengan rata-rata perlakuan dikolam pertama rata-rata pertumbuhan Ikan Lele adalah 3,00, sementara pada kolam kedua rata-rata pertumbuhan ikan Lele adalah 4,00, pada kolam ketiga pertumbuhan rata-rata Ikan Lele adalah

2,00 dan pada kolam keempat adalah 3,25 dan total pertumbuhan ikan lele keempat kolam tersebut rata-rata adalah 12,00

Pertumbuhan ikan lele pada umur 30 hari dengan rata-rata pertumbuhan Ikan Lele adalah 3,05, sementara pada kolam kedua rata-rata pertumbuhan ikan Lele adalah 4,75, pada kolam ketiga pertumbuhan rata-rata Ikan Lele adalah 3,25 dan pada kolam keempat adalah 3,05, dan total pertumbuhan ikan lele keempat kolam tersebut rata-rata adalah 14, 01.

Peningkatan panjang dan berat ikan lele dumbo disebabkan oleh jumlah nutrisi pakan yang mencukupi. Pada setiap perlakuan jumlah nutrisi tersebut baik itu lemak protein dan karbohidrat terjadi keseimbangan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ikan lele dumbo. Hal ini sesuai dengan pendapat Buwono (2000) dikarenakan karbohidrat dan lemak dapat mencukupi kebutuhan kalori tubuh, maka protein hanya sedikit dioksidasi untuk menambah kalori tetapi digunakan untuk zat pembangun pertumbuhan benih ikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pakan alami terhadap pertumbuhan ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Panjang tubuh Ikan lele

setelah diberikan pakan alami umur 10 hari rata-rata 9,75. Berat badan ikan lele setelah diberikan pakan alami pada umur 20 hari dengan rata-rata 12,00. Lebar tubuh lele pada umur 30 hari dengan rata-rata 14,01.

DAFTAR PUSTAKA

- Argita, D., Mangkoedihardjoe, S. (2016). Dinas Perikanan dan Kelautan. 2005. Usaha Pembesaran Ikan Lele. Jurnal perikanan. Vo 1 (2) :12-19.
- Buwono, I.D. (2000). Kebutuhan Asam Amino Esensial Dalam Ransum Ikan. Kanisius.Yogyakarta
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius.Yogyakarta. Edisi II. 258 hal.
- Endhay, K. (2002). Petunjuk Teknis Pertumbuhan Ikan Lele Dalam Program Intensifikasi Pempertumbuhanan Ikan. Jurnal perikanan. Vo 2 (2) :22-25
- Mujiburrahman. (2006). Manajemen Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Ikan Ikan Lele. Balai Informasi Pertanian : Sulawesi Utara
- Syamsul Akbar, 2001. pembenihan dan Pembesaran Ikan Lele. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ratna, (2006). Panen dan Pasca Panen (Pengangkutan) Ikan Lele. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Pertumbuhan Perikanan Bagi Pemuda Pesisir Kota Bima Tanggal 27 September – 3 Oktober 2006.